

**PANDANGAN DONATUR MENGENAI TRANSPARANSI
DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA ORGANISASI NIRLABA**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**HANS NATANAEL TANJAYA
NIM. B1034211011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Hans Natanael Tanjaya
NIM : B1034211011
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pandangan Donatur Mengenai Transparansi Dan
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 06 Desember 2024



Hans Natanael Tanjaya
NIM. B1034211011

LEMBAR YURIDIS

PANDANGAN DONATUR MENGENAI TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA ORGANISASI NIRLABA

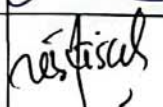
Penanggung Jawab Yuridis



Hans Natanael Tanjaya
B1034211011

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor
Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 06 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Penguji 1	Vitriyan Espa, S.E., M.S.A, Ak, C.Ht, CA.	12/12/2024	
		NIP. 197805172005011003		
2.	Penguji 2	Ayu Umyana, S.E., M.Sc.	12/12/2024	
		NIP. 199209292019032019		
3.	Penguji 3	Helisa Noviaty, S.E., M.M., Ak.	12/12/2024	
		NIP. 197511182002122001		
4.	Penguji 4	Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak.	12/12/2024	
		NIP. 199003152023212050		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



Pontianak, 17 DEC 2024
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hans Natanael Tanjaya
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Tanggal Ujian	: 06 Desember 2024

Judul Tugas Akhir:

Pandangan Donatur Mengenai Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan
Keuangan Pada Organisasi Nirlaba

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang diperoleh, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 06 Desember 2024



Hans Natanael Tanjaya
NIM. B1034211011

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul **“Pandangan Donatur Mengenai Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba”** dengan baik, lancar, dan tepat waktu. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program sarjana (S1) jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat selama proses penyusunan tugas akhir. Sehingga, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, hingga mendoakan atas kelancaran penyusunan tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan limpahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, SH., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, D.E., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Nella Yantiana S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., C.A., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
7. Bapak Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS, selaku dosen penguji diseminasi MBKM riset yang telah menguji dan memberikan masukan atas penelitian ini.
8. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., C.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen penguji I komprehensif yang telah memberikan waktu, bimbingan, pengetahuan, masukan, dan motivasi selama masa perkuliahan serta menguji dan memberikan masukan pada tugas akhir ini.
9. Ibu Ayu Umyana, S.E., M. Sc., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) MBKM riset sekaligus dosen penguji II komprehensif yang dengan sabar telah meluangkan waktu, membimbing, menguji, memberikan saran, semangat, dan motivasi atas tugas akhir ini.
10. Ibu Helisa Noviarty, S.E., M.M., Ak., selaku dosen penguji III komprehensif yang telah menguji dan memberikan masukan pada tugas akhir ini.

11. Ibu Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak., selaku dosen penguji IV komprehensif yang telah menguji dan memberikan masukan pada tugas akhir ini.
12. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
13. Seluruh staf dan pegawai administrasi maupun akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan pelayanan akademik untuk seluruh proses administrasi selama masa perkuliahan.
14. Kedua orang tua, adik, hingga keluarga besar yang telah mendukung dan memberikan doa atas proses perkuliahan dari awal hingga lulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di program studi Akuntansi (Kelas Internasional) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
15. Teman-teman akuntansi angkatan 2021, terutama teman-teman akuntansi (kelas internasional) angkatan 2021 yang selalu membimbing, membantu, dan bersama-sama dalam menghadapi situasi apapun.
16. Teman-teman terdekat saya dalam kelas, Ade Julianto Setya Putra, Nicholas Christiansen, Helen Fransiska, Nava Ponti Fortune Christine, dan teman-teman sekelas lainnya yang telah mengisi pengalaman, suka, dan duka selama masa perkuliahan ini

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis juga memahami bahwa masih terdapat keterbatasan hingga kekeliruan faktor pendukung penulisan tugas akhir, mulai dari informasi, pengetahuan, hingga pengalaman. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan ide pengetahuan yang baru kepada semua orang yang membaca.

Pontianak, 06 Desember 2024



Hans Natanael Tanjaya
NIM. B1034211011

PANDANGAN DONATUR MENGENAI TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA ORGANISASI NIRLABA

Oleh :
Hans Natanael Tanjaya

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Kegiatan pengelolaan keuangan hingga saat ini masih dapat dikatakan belum sehat, dimana terdapat masih banyak hal yang berpotensi menjadi penghambat dalam kelancaran pengelolaan keuangan mulai dari kecurangan, penyalahgunaan data, hingga gagap teknologi. Transparansi merupakan keterbukaan segala hal dalam suatu organisasi dan akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban terhadap kegiatan-kegiatan di organisasi atau lembaga tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan secara rinci kondisi yang terjadi di sejumlah tempat yang menjadi objek penelitian. Tempat penelitian dilakukan di dua organisasi nirlaba yaitu Yayasan Xing Fu dan Gereja Kristen Nasional Injili (GKNI PNIEL). Pengambilan data dilakukan dengan mengobservasi kedua tempat organisasi nirlaba tersebut dan wawancara dengan para donatur tetap di dua organisasi tersebut. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kedua organisasi non-profit tersebut telah menerapkan transparansi dan akuntabilitas yang baik di segala birokrasi dan kegiatan organisasi. Maka, penelitian ini menyimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan kedua hal yang saling melengkapi satu sama lain dan harus diterapkan di seluruh organisasi atau birokrasi untuk memastikan seluruh kegiatan pada suatu komunitas dapat berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, Organisasi Nirlaba, Kecurangan, Wawancara

DONOR PERSPECTIVE ON TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY IN FINANCIAL MANAGEMENT OF NONPROFIT ORGANIZATIONS

By :
Hans Natanael Tanjaya

Department of Accounting
Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University

ABSTRACT

Financial management activities until now can still be said to be unhealthy, where there are still many things that have the potential to become obstacles in the smooth running of financial management ranging from fraud, misuse of data, to technology stuttering. Transparency is the openness of everything in an organization and accountability is accountability for activities in the organization or institution. This research uses a qualitative method with a descriptive approach to explain in detail the conditions that occur in a number of places that are the object of research. The research was conducted in two non-profit organizations, namely the Xing Fu Foundation and the Evangelical National Christian Church (GKNI PNIEL). Data was collected by observing the two non-profit organizations and interviewing regular donors in the two organizations. The results of the research show that both non-profit organizations have implemented good transparency and accountability in all bureaucracy and organizational activities. Thus, this study concludes that transparency and accountability are complementary to each other and should be implemented in all organizations or bureaucracies to ensure that all activities in a community can run smoothly.

Keywords: Transparency, Accountability, Non-Profit Organization, Fraud, Interview

RINGKASAN TUGAS AKHIR
PANDANGAN DONATUR MENGENAI TRANSPARANSI DAN
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA ORGANISASI
NIRLABA

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Dalam setiap kegiatan manusia, tentu tidak dapat terlepas dari faktor-faktor penghambat yang bersifat mempersulit kelancaran penyelesaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik dari internal maupun eksternal seperti kendala sumber daya alam, sumber daya manusia, persaingan, bencana, hingga kriminalitas. Maka, dibutuhkan transparansi dan akuntabilitas untuk memastikan seluruh rencana dan target yang telah ditentukan dapat berjalan dengan lancar. Dengan penelitian ini, peneliti dapat memiliki gambaran mengenai transparansi dan akuntabilitas yang telah umum diterapkan pada masyarakat untuk menganalisis solusi yang paling efektif dan banyak digunakan.

Organisasi sektor publik atau organisasi nirlaba menjadi salah satu indikator penilaian masyarakat terhadap birokrasi atau kinerja pada suatu instansi. Kesuksesan target atau kesejahteraan rakyat dapat dinilai kualitas kinerja pelayanan publik itu sendiri. Sehingga, masyarakat dapat menilai seberapa efektif dan efisien pelayanan sektor publik tersebut. Tak jarang, sejumlah permasalahan yang timbul pada pelayanan publik berasal dari akuntabilitas dan transparansi yang kurang baik. Sehingga, manajemen pada organisasi-organisasi nirlaba tersebut menjadi terdampak. Maka, penting untuk mengatur kedua aspek tersebut untuk meningkatkan efektivitas dan efisien pada kegiatan-kegiatan sektor publik tersebut.

b. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apa saja contoh kebijakan yang diterapkan mengenai transparansi pada organisasi nirlaba.
2. Untuk menganalisis apa saja contoh kebijakan yang diterapkan mengenai akuntabilitas pada organisasi nirlaba.
3. Untuk menganalisis seberapa efektif penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam kinerja organisasi untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan donatur terhadap organisasi nirlaba.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan mendeskripsikan atau menjabarkan secara mendalam informasi-informasi yang didapatkan melalui sejumlah metode pengumpulan data yang dilakukan mulai dari observasi di lapangan, dokumentasi berupa foto, hingga wawancara untuk mendapatkan informasi yang mendalam melalui narasumber. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis tematik yang

merupakan metode untuk menganalisis data kualitatif yang melibatkan pembacaan mengenai sekumpulan data dan mencari pola makna data untuk menemukan tema yang cocok. Hal tersebut merupakan proses reflektivitas aktif yang di mana pengalaman subjektif peneliti berada di pusat pemahaman data. Data tersebut merupakan informasi. Tempat penelitian dilakukan di dua tempat organisasi nirlaba di Pontianak, yaitu Gereja Kristen Nasional Injili (GKNI) Pniel Pontianak dan Yayasan Xing Fu.

3. Hasil dan Pembahasan

- a. Hasil wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa transparansi telah banyak diterapkan pada organisasi nirlaba disebabkan semakin berkembangnya teknologi modern yang mempermudah mereka dalam menyampaikan informasi sehingga menjadi lebih efisien seperti melalui WhatsApp atau video. Selain itu, para organisasi nirlaba tersebut juga masih menggunakan media manual berupa cetak atau hardcopy untuk mempermudah orang-orang tertentu yang gagap teknologi sehingga dapat menjangkau semua kalangan masyarakat untuk penyampaian informasi tersebut.
- b. Hasil wawancara menunjukkan akuntabilitas juga telah diterapkan pada kedua organisasi nirlaba untuk memastikan birokrasi atau manajemen internal organisasi dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan aturan dan tingkat kepengurusan yang berlaku.
- c. Hasil wawancara menunjukkan kedua aspek tersebut yaitu transparansi dan akuntabilitas sama-sama penting dan saling melengkapi untuk menjaga performa pengelolaan kedua organisasi nirlaba tersebut dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, terutama para donatur.

4. Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

a. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berperan penting dan saling membutuhkan dalam membantu pengelolaan keuangan dan pengendalian internal dalam organisasi nirlaba agar berjalan dengan lancar. Transparansi berperan membuka dan menyebarkan informasi seluas-luasnya untuk pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Sedangkan akuntabilitas berperan mengatur seluruh kegiatan dan birokrasi organisasi agar berjalan secara efektif dan efisien.

b. Saran

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa sumber-sumber atau referensi hingga informasi dari wawancara yang didapatkan masih kurang. Saran untuk peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian secara lebih luas terhadap organisasi nirlaba dengan memperbanyak jumlah organisasi nirlaba sebagai subjek penelitian. Sehingga, peneliti dapat lebih mudah memahami kebiasaan atau tren yang sedang dilakukan oleh para organisasi non-profit.

FINAL PROJECT SUMMARY

DONOR PERSPECTIVES ON TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY IN FINANCIAL MANAGEMENT OF NONPROFIT ORGANIZATIONS

1. Introduction

a. Background

In every human activity, it is certainly unavoidable to encounter hindering factors that complicate the smooth completion of activities carried out, both from internal and external sources, such as natural resource constraints, human resource limitations, competition, disasters, and even crime. Therefore, transparency and accountability are needed to ensure that all plans and targets that have been set can run smoothly. With this research, the researchers can gain an understanding of the transparency and accountability that have been commonly applied in society to analyze the most effective and widely used solutions.

Public sector organizations or non-profit organizations become one of the indicators of public assessment of bureaucracy or performance in an institution. The success of targets or the welfare of the people can be assessed by the quality of public service performance itself. Thus, the public can assess how effective and efficient the public sector services are. Not infrequently, several issues that arise in public services stem from poor accountability and transparency. Thus, the management of those non-profit organizations is affected. Therefore, it is important to regulate both aspects to improve the effectiveness and efficiency of those public sector activities.

b. Research Objectives

1. To analyze the importance of implementing transparency and accountability in non-profit organizations.
2. To analyze donors' views or perspectives on transparency and accountability in the financial management of non-profit organizations.
3. To analyze examples of activities carried out by several non-profit organizations as a form of implementing transparency and accountability.

2. Research Method

This research uses qualitative methods and data analysis with a descriptive approach, describing or elaborating in depth the information obtained through various data collection methods, starting from field observations, documentation in the form of photos, to interviews to obtain in-depth information through informants. Additionally, this research employs a thematic analysis approach, which is a method for analyzing qualitative data that involves reading a set of data and searching for patterns of meaning within the data to identify appropriate themes. That is an active reflexivity process where the researcher's subjective experience is at the center of data understanding. The data is information. The research was conducted at two non-profit organizations in

Pontianak, namely the Evangelical National Christian Church (GKNI) Pniel Pontianak and the Xing Fu Foundation.

3. Results and Discussion

- a. The results of interviews and documentation show that transparency has been widely implemented in non-profit organizations due to the advancement of modern technology, which makes it easier for them to convey information more efficiently, such as through WhatsApp or video. In addition, these non-profit organizations also still use manual media in the form of print or hardcopy to assist certain individuals who are not tech-savvy, so that they can reach all segments of society for the dissemination of information.
- b. The interview results show that accountability has also been implemented in both non-profit organizations to ensure that the bureaucracy or internal management of the organization can run smoothly according to the applicable rules and levels of governance.
- c. The interview results show that both aspects, namely transparency and accountability, are equally important and complement each other to maintain the performance of the management of the two non-profit organizations and can enhance public trust, especially among donors.

4. Conclusion, Limitation, and Recommendation

a. Conclusion

The results of this study indicate that transparency and accountability play important and mutually dependent roles in assisting financial management and internal control within non-profit organizations to run smoothly. Transparency plays a role in opening and disseminating information as widely as possible for decision making and problem solving. Meanwhile, accountability plays a role in regulating all activities and the organization's bureaucracy to ensure they run effectively and efficiently.

b. Recommendation

In this study, the researcher realized that the sources or references, as well as the information obtained from interviews, are still lacking. Suggestion for future researchers, they can conduct a broader study on non-profit organizations by increasing the number of non-profit organizations as research subjects. Thus, researchers can more easily understand the habits or trends being practiced by non-profit organizations.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN TUGAS AKHIR.....	viii
FINAL PROJECT SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
Gambar 1.1 Survei skor indeks transparansi di 8 Negara ASEAN	2
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kontribusi Penelitian	5
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....	5
1.4.2 Kontribusi Praktis	5
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Fenomenologi.....	7
2.1.2 Organisasi Nirlaba	7
2.1.3 Transparansi	9
2.1.4 Akuntabilitas	10
2.2 Kajian Empiris	12
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Bentuk Penelitian	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	15

3.3 Metode Pengumpulan Data.....	16
Gambar 2.1 Dokumentasi.....	17
Gambar 2.2 Dokumentasi.....	17
3.4 Informan	18
3.5 Metode Analisis	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Tema Pertanyaan Wawancara.....	21
4.2 Pembahasan	22
4.2.1 Penerapan Transparansi Pada Organisasi Nirlaba	22
4.2.2 Penerapan Akuntabilitas Pada Organisasi Nirlaba	24
4.2.3 Peran Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Meningkatkan Kepercayaan Donatur Terhadap Organisasi Nirlaba.....	27
BAB V PENUTUP	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Survei skor indeks transparansi di 8 Negara ASEAN	2
Gambar 2.1 Dokumentasi.....	17
Gambar 2.2 Dokumentasi.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

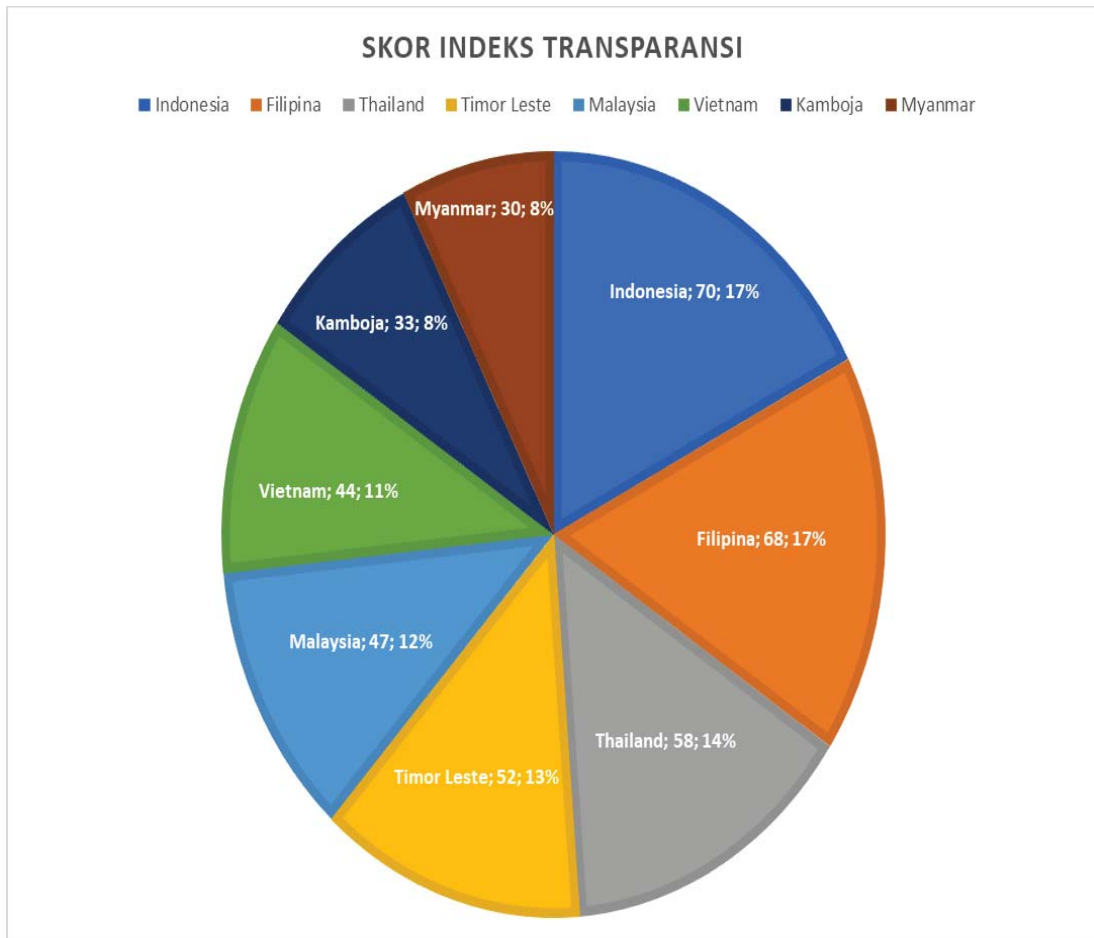
1.1 Latar Belakang

Dalam setiap kegiatan manusia, tentu tidak dapat terlepas dari faktor-faktor penghambat yang bersifat mempersulit kelancaran penyelesaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik dari internal maupun eksternal seperti kendala sumber daya alam, sumber daya manusia, persaingan, bencana, hingga kriminalitas. Maka, dibutuhkan transparansi dan akuntabilitas untuk memastikan seluruh rencana dan target yang telah ditentukan dapat berjalan dengan lancar. Dengan penelitian ini, peneliti dapat memiliki gambaran mengenai transparansi dan akuntabilitas yang telah umum diterapkan pada masyarakat untuk menganalisis solusi yang paling efektif dan banyak digunakan. Pada penelitian ini, objek utama yang akan diteliti yaitu kegiatan masyarakat pada sejumlah organisasi sektor publik atau nirlaba di Pontianak.

Akuntabilitas merupakan salah satu isu penting dalam kajian ilmiah dan praktik administrasi publik. Ini karena publik menaruh perhatian besar terhadap pelaksanaan kebijakan, program, proyek, dan aktivitas rutin yang dikerjakan oleh organisasi sektor publik. Di negara demokrasi seperti Indonesia, organisasi publik dituntut untuk akuntabel terhadap seluruh tindakan-tindakan yang telah dilakukannya. (Wicaksono, 2015)

Organisasi sektor publik atau organisasi nirlaba menjadi salah satu indikator penilaian masyarakat terhadap birokrasi atau kinerja pada suatu instansi. Kesuksesan target atau kesejahteraan rakyat dapat dinilai kualitas kinerja pelayanan publik itu sendiri. Sehingga, masyarakat dapat menilai seberapa efektif dan efisien pelayanan sektor publik tersebut. Tak jarang, sejumlah permasalahan yang timbul pada pelayanan

publik berasal dari akuntabilitas dan transparansi yang kurang baik. Sehingga, manajemen pada organisasi-organisasi nirlaba tersebut menjadi terdampak. Maka, penting untuk mengatur kedua aspek tersebut untuk meningkatkan efektivitas dan efisien pada kegiatan-kegiatan sektor publik tersebut.



Gambar 1.1 Survei skor indeks transparansi di 8 Negara ASEAN

Sumber: indonesiabaik.id

Dalam survei Open Budget Survey 2021 yang dilakukan oleh International Budget Partnership, Indonesia masuk dalam kategori *sufficient* yang memiliki arti akuntabilitas dan keterbukaan dalam mengelola anggaran. Indeks transparansi anggaran Indonesia membaik secara signifikan. Negara kita, berada pada peringkat 17

dari 120 negara di dunia, bahkan menjadi peringkat 1 se-Asia Tenggara. Bahkan, sejak 2010 nilai transparansi APBN Indonesia terus meningkat. (Oktari, 2002) Menanggapi hal tersebut, Menteri Keuangan RI Sri Mulyani mengatakan bahwa transparansi pengelolaan APBN menjadi salah satu hal penting yang membuat Indonesia mampu menghadapi tantangan selama pandemi Covid-19. Pengelolaan menjadi keharusan yang perlu dijaga dari sisi akuntabilitas maupun transparansi. Terlebih, pemerintah juga membuat anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Berdasarkan survei terbaru tersebut, indeks transparansi Indonesia mencapai 70 poin, yang berarti jauh lebih tinggi dari rata-rata indeks transparansi global sebesar 45 poin. Indonesia bahkan menjadi yang tertinggi di Kawasan ASEAN berdasarkan indeks tersebut.

Untuk memastikan kegiatan keuangan di lingkungan gereja berjalan dengan lancar, terdapat beberapa tingkatan pengurus pada organisasi yang mengelola keuangan di Gereja Kristen Nasional Injili (GKNI) Pniel Pontianak mulai dari gembala sidang, majelis, hingga kepala setiap divisi. Dalam sejumlah kegiatan pelayanan pada jemaat, terdapat sejumlah divisi untuk memudahkan manajemen seluruh kegiatan atau birokrasi gereja seperti divisi sarana prasarana, divisi sekolah minggu, komisi wanita, komisi gereja, usia indah, hingga panitia acara gereja. Setiap mengadakan rapat, setiap divisi akan berkomunikasi satu sama lain untuk mencapai kolektif kolegal atau keputusan bersama dalam membahas rencana kegiatan gereja. Setiap bulan, laporan keuangan berupa pengeluaran dan penerimaan kas akan diumumkan kepada seluruh jemaat gereja pada saat kebaktian dengan menunjukkan secara spesifik alokasi penggunaan untuk keperluan apa saja dan sumber kas yang masuk dari mana saja.

Sedangkan pada yayasan sosial, tempat yang dipilih yaitu Yayasan Xing Fu Komunitas Insan Bahagia. Pada yayasan sosial ini, juga dibentuk struktur organisasi untuk mengatur keuangan organisasi, yang dimana ketua dan bendahara berperan paling besar dalam pengelolaan keuangan tersebut. Yayasan Xing Fu mengadakan beberapa jenis bantuan sosial mulai dari bantuan hari raya, bantuan orang sakit, hingga

bantuan korban kebakaran. Setiap merencanakan kegiatan sosial, akan diadakan rapat yang dimana ketua organisasi akan mengkoordinasi seluruh kegiatan organisasi yang diadakan. Seluruh anggota tetap Xing Fu dapat mengajukan permohonan bantuan ke yayasan. Terdapat dua jenis iuran yang berfungsi sebagai dana utama seluruh kegiatan yayasan, yaitu iuran tetap dan iuran sukarela. Iuran tetap merupakan iuran yang wajib dibayar oleh anggota tetap Xing Fu setiap bulan sebesar Rp. 150.000. Sedangkan, iuran sukarela merupakan iuran yang berasal dari pihak luar yang ingin mendonasikan bantuan dan bersifat tidak rutin. Laporan keuangan Xing Fu akan diumumkan setiap tahun pada acara bersama ulang tahun yayasan. Beberapa informasi yang diumumkan seperti pemasukan, pengeluaran, dan saldo akhir.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perspektif para donatur yang turut berdonasi mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan laporan keuangan dalam organisasi nirlaba. Penelitian ini berfokus dengan tema utama memahami perspektif donatur mengenai tingkat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan transparansi pada organisasi nirlaba?
2. Bagaimana penerapan akuntabilitas pada organisasi nirlaba?
3. Bagaimana peran transparansi dan akuntabilitas dalam meningkatkan kepercayaan dan kepuasan donatur terhadap organisasi nirlaba?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian tersebut, maka dapat dijelaskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apa saja contoh kebijakan yang diterapkan mengenai transparansi pada organisasi nirlaba.
2. Untuk menganalisis apa saja contoh kebijakan yang diterapkan mengenai akuntabilitas pada organisasi nirlaba.
3. Untuk menganalisis seberapa efektif penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam kinerja organisasi untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan donatur terhadap organisasi nirlaba.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap analisis kajian ilmiah dalam ilmu akuntansi, terutama bidang akuntansi sektor publik mengenai penerapan transparansi dan akuntabilitas pada organisasi nirlaba.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi seluruh pembaca penelitian ini, terutama para mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura dalam menerapkan transparansi dan akuntabilitas pada kegiatan-kegiatan organisasi non-profit atau nirlaba. Melalui gambaran transparansi dan akuntabilitas tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat memahami dan mempersiapkan segala hal dengan memperhatikan transparansi dan akuntabilitas untuk menciptakan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual yang akan dibahas dalam penelitian ini mencakup lima bab yang disampaikan secara berurutan berdasarkan tema setiap bab. Kelima bab tersebut sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan mengenai awal penelitian yang berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan gambaran kontekstual.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang berfungsi untuk memperkuat penelitian. Selain itu, pada bab ini juga terdapat kajian empiris sebagai informasi sumber-sumber yang digunakan untuk penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini menjelaskan mengenai bentuk penelitian yang digunakan, objek penelitian yang dituju, tempat dan waktu penelitian, cara pengumpulan data, hingga metode analisis tersebut.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini menjelaskan mengenai penjelasan objek penelitian dan menyajikan penjelasan hasil penelitian berupa wawancara serta observasi.

BAB V PENUTUP, bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penjelasan dan analisis pada bab 4 mengenai pembahasan, rekomendasi untuk peneliti berikutnya, implikasi penelitian, hingga keterbatasan dalam penelitian ini.